



**LAPORAN EVALUASI KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TRIWULAN II TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Triwulan II Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

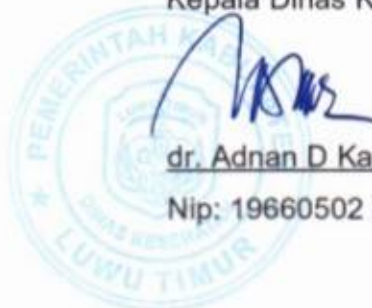
Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan selama periode April hingga Juni 2025. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja, capaian indikator, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran staf, tim pelaksana kegiatan, serta pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

Malili, Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan



dr. Adnan D Kasim

Nip: 19660502 200003 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Sistematika Laporan	5
BAB II.....	6
PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	6
B. Indikator Kinerja Utama	7
C. Perjanjian Kinerja.....	8
D. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.....	9
E. Rencana Aksi Kinerja.....	13
BAB III.....	30
REALISASI KINERJA.....	30
A. Laporan Capaian Kinerja Triwulan II.....	30
B. Analisis Kinerja	48
BAB IV	54
PENUTUP	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat utama bagi setiap pemerintahan dalam mewujudkan aspirasi masyarakat serta mencapai tujuan dan cita-cita bangsa. Hal ini memerlukan sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang tepat, jelas, terukur, dan sah secara hukum (*legitimate*), sehingga mampu berlangsung secara efektif, efisien, bersih, bertanggung jawab, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintahan, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Peraturan ini mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan secara terukur melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik.

Selain itu, penyusunan laporan kinerja juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 79 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Dinas Kesehatan, sebagai perangkat daerah yang menjalankan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, memiliki kewajiban untuk menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan ini bertujuan untuk menilai kemampuan Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang kesehatan, serta memberikan informasi kinerja yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini menjadi bagian penting dari proses manajemen kinerja guna mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik, transparan, dan berorientasi pada hasil.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah untuk memberikan gambaran secara obyektif mengenai pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode April hingga Juni 2025, serta menilai sejauh mana pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan laporan ini antara lain:

- Menyajikan informasi yang akurat dan terukur mengenai capaian kinerja Dinas Kesehatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pimpinan daerah dan pemangku kepentingan.
- Menjadi dasar evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja di periode selanjutnya.
- Mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil (result-based management).
- Memberikan bahan masukan dalam pengambilan keputusan strategis serta penguatan manajemen kinerja instansi pemerintah di bidang kesehatan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur mencakup:

1. Uraian Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Dinas Kesehatan berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025.

2. Capaian Kinerja

Pengukuran terhadap indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II.

3. Analisis dan Evaluasi

Analisis terhadap hasil capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta solusi atau tindak lanjut yang telah dan akan dilaksanakan.

4. Penggunaan Anggaran

Informasi realisasi anggaran triwulan II yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

5. Rekomendasi

Usulan dan langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program pada triwulan berikutnya.

D. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan capaian kinerja triwulan II Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 seperti berikut:

Bab I Pendahuluan:

Menyajikan latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, dan sistematika laporan capaian kinerja triwulan II.

Bab II Laporan Capaian Kinerja

Menyajikan mengenai Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025-2029, Perjanjian Kinerja tahun 2025, Rencana Aksi tahun 2025 serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025.

Bab III Penutup

Menyajikan penjelasan singkat mengenai peran penting penyusunan laporan capaian kinerja.

Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Triwulan kedua Tahun 2025 masih merupakan masa transisi dari periode Rencana Strategis (Renstra) 2021–2026 menuju periode Renstra 2025–2029. Masa transisi ini menandai peralihan visi, misi, arah kebijakan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama yang akan menjadi dasar penyelenggaraan program dan kegiatan pada periode perencanaan berikutnya.

Dalam masa transisi ini, Dinas Kesehatan tetap mengacu pada dokumen perencanaan yang berlaku, namun mulai melakukan penyesuaian terhadap target dan capaian kinerja yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah daerah untuk periode 2025–2029. Oleh karena itu, laporan kinerja Triwulan II Tahun 2025 tidak hanya merefleksikan capaian program sebelumnya, tetapi juga menjadi pijakan awal dalam penyusunan strategi dan rencana aksi pada periode yang akan datang.

Triwulan II Tahun 2025 juga dimaknai sebagai awal proyeksi pelaksanaan Renstra 2025–2029, yang akan mencerminkan penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan masyarakat, kebijakan nasional, serta tantangan global di bidang kesehatan. Oleh karena itu, kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan ini perlu diselaraskan secara bertahap dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan indikator yang telah atau sedang dirumuskan dalam dokumen perencanaan baru.

Berikut Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran untuk Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode tahun 2025-2029,

Tabel 2.1
Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2025-2029

Visi	Misi	Tujuan Daerah	Sasaran Daerah
LUWU TIMUR MAJU DAN SEJAHTERA	Meningkatkan sumber daya yang berkualitas, berbudaya dan berdaya saing	Meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat
			Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
			Meningkatnya ketahanan Sosial dan budaya daerah
	Meningkatkan daya saing ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas	Meningkatkan produktivitas perekonomian daerah secara merata	Tercapainya transformasi struktur Perekonomian daerah
			Meningkatnya nilai tambah ekonomi berbasis UMKM

Visi	Misi	Tujuan Daerah	Sasaran Daerah
	Mempercepat pertumbuhan dan pengembangan wilayah yang merata dan berkeadilan		dan ekosistem ekonomi kreatif
			Meningkatnya ketahanan pangan daerah
		Menciptakan konektivitas wilayah untuk pelayanan dasar dan aktivitas ekonomi	Terpenuhinya infrastruktur layanan dasar dan wilayah
			Terpenuhinya infrastruktur wilayah secara merata untuk semua
	Meningkatkan pengelolaan SDA dan lingkungan hidup yang terintegrasi	Meningkatkan perkembangan desa sebagai pusat pelayanan dan pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya peranan desa dalam pencapaian SDGs
			Berkembangannya pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan dan terintegrasi
			Meningkatnya ketahanan daerah terhadap bencana dan dampak perubahan iklim
	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani, efektif, efisien dan bersih melalui transformasi digital	Mewujudkan tata kelola pemerintahan berintegritas dan adaptif	Berkembangnya transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah
			Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sumber: Rancangan RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2025-2029

B. Indikator Kinerja Utama

Triwulan kedua tahun 2025 masih merupakan fase peralihan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan seiring dengan berakhirnya implementasi Renstra 2021–2026 dan dimulainya penyusunan Renstra 2025–2029. Dalam masa transisi ini, terdapat kebutuhan untuk menyesuaikan indikator kinerja agar tetap relevan dengan dinamika kebijakan nasional, perkembangan sektor kesehatan, serta kebutuhan masyarakat.

Secara umum, IKU yang digunakan pada Triwulan II Tahun 2025 masih mengacu pada dokumen Renstra 2021–2026 sebagai dokumen perencanaan yang secara formal masih berlaku. Namun, penyesuaian awal terhadap arah kebijakan Renstra 2025–2029 telah mulai dilakukan, terutama pada indikator yang tidak lagi sesuai dengan konteks dan tantangan terkini.

Berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada dokumen Renstra periode Tahun 2021-2026:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)
	Angka Kematian Bayi (AKB)
	Prevalensi Stunting
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan

Sumber: SK IKU Kepala Dinas Kesehatan Tahun 2025

Sementara itu, rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 yang juga terdapat pada dokumen Renstra periode Tahun 2025-2029 yaitu:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu
	Angka Kematian Bayi
	Prevalensi Stunting pada Balita
	Insidensi Tuberkulosis

Sumber: Draft Ranwal Renstra Tahun 2025-2029

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kesepakatan antara pimpinan instansi dengan atasan langsungnya, yang memuat komitmen untuk melaksanakan program, kegiatan, serta target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan. Dokumen ini menjadi dasar dalam pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan akuntabilitas kinerja instansi.

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan disusun dalam konteks masa transisi perencanaan strategis, yakni dari Renstra 2021–2026 menuju Renstra 2025–2029. Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2025:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	92,64
	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1000 KH	7,39

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
	Prevalensi Stunting	%	5,40
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	Nilai	87,78
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	Nilai	82,01

Sumber: Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Tahun 2025

Sementara itu, rumusan Indikator Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 yang juga terdapat pada dokumen Renstra periode Tahun 2025-2029 yaitu:

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	119,05
	Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	13,33
	Prevalensi Stunting pada Balita	%	23,40
	Insidensi Tuberkulosis	per 100.000 pddk	190
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	77.01

Sumber: Draft Ranwal Renstra Dinkes 2025-2029

D. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan kesehatan yang akuntabel dan berorientasi pada hasil, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur melaksanakan sejumlah program, kegiatan, dan sub kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025 dan masih merujuk pada Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021–2026. Meskipun demikian, penyusunan dan pelaksanaannya mulai disesuaikan secara bertahap dengan arah kebijakan Renstra 2025–2029.

Berikut tabel program, kegiatan dan sub kegiatan beserta anggaran yang digunakan pada tahun 2025:

Tabel 2.6
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan

Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja	Pagu Anggaran
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	100%	120.331.034.910
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	85.01%	53.867.014.942
	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	2 Unit	13.033.274.400
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	6 Unit	21.037.000.000
	Pengembangan Puskesmas	9 Unit	5.541.258.000
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	10 Unit	1.832.070.000
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	1 Unit	197.580.000
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	3 Unit	592.175.000
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5 Unit	2.338.000.000
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	179 Unit	90.788.000
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman dan Fasilitas Kesehatan	2 Unit	9.029.839.842
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	4 Keluarga	43.749.000
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, BHP/ BMHP, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	216 Paket	131.280.700
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	66.433.588.860
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	5450 Org	47.039.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	5200 Org	5.294.024.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	4950 Org	24.454.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	24560 Org	15.644.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	11616 Org	31.341.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	111885 Org	11.498.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	17000 Org	27.293.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	27495 Org	9.388.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2420 Org	7.821.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	445 Org	10.775.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	2975 Org	46.912.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	4230 Org	194.600.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	12 Dok	14.269.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi	3 Dok	72.945.000

Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja	Pagu Anggaran
	Masyarakat		
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	18 Dok	48.185.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	65 Dok	153.252.000
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	20 Dok	249.526.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	12 Dok	8.543.000
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	52 Dok	86.632.660
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	7 Dok	454.049.000
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	60 Dok	58.408.586.100
	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	75 Org	15.927.000
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	1992 Paket	104.310.000
	Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	11 Dok	260.892.000
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2 Dok	15.455.000
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	18 Unit	44.199.300
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	97.453.800
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	425 Org	9.826.000
	Pegelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	120 org	8.298.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	1000 org	40.975.000
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	4 dok	481.835.100
	Pengelolaan Layanan Imunisasi	14 dok	85.176.200
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1 dok	52.464.700
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	80.01%	15.523.108
	Pengelolaan sistem informasi	1 dok	15.523.108
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	14.908.000
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	2 Unit	14.908.000
	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	83.13%	5.539.686.950
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	100%	25.334.000
	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	800 dok	25.334.000
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten/ Kota	100%	5.010.000.000
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	12 dok	5.010.000.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	504.352.950
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan	80 org	504.352.950

Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja	Pagu Anggaran
	Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		
	SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	73.01%	531.840.000
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	95.01%	98.720.000
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	50 dok	98.720.000
	Penerbitan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	50.01%	220.980.000
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	120 dok	220.980.000
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	50.01%	212.140.000
	Pemeriksaan Post Market pada Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	120 unit	212.140.000
	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	100%	119.435.000
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/ Kota	128 desa/ kel	119.435.000
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	22 dok	119.435.000
	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	100%	142.329.912.370
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	85.012.800
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dok	42.465.000
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dok	5.310.000
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 dok	2.160.000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 lap	35.077.800
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	136.739.036.320
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1118 org/ bln	136.615.871.570
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	18 Lap	123.164.750
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	32.721.000
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 lap	32.721.000
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100%	9.200.000
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4 lap	9.200.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	179.468.000

Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja	Pagu Anggaran
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12 dok	103.423.000
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10 org	76.045.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	196.969.250
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	1 pkt	9.400.000
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2 pkt	6.207.400
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1 pkt	16.244.500
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	3 pkt	12.967.050
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan yang disediakan	12 pkt	10.200.000
	Fasilitas Kunjungan Tamu	15 lap	17.759.600
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	227 lap	124.190.700
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	1.085.525.000
	Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	3 unit	928.800.000
	Pengadaan Mebel	29 pkt	58.950.000
	Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya	5 Unit	83.025.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 unit	14.750.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	3.599.810.000
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5000 lap	8.655.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 lap	157.080.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 lap	3.434.075.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	402.170.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	23 unit	160.960.000
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	43 unit	41.210.000
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2 unit	200.000.000
	TOTAL		268.851.909.230

Sumber: DPA Dinas Kesehatan Tahun 2025

E. Rencana Aksi Kinerja

Rencana Aksi Kinerja merupakan dokumen turunan dari perjanjian kinerja yang menjabarkan langkah-langkah konkrit atau aksi strategis yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan untuk mencapai target kinerja dalam jangka waktu tertentu, dalam hal ini Triwulan II Tahun 2025. Dokumen ini berfungsi sebagai alat manajemen pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja. Adapun Rencana Aksi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Target Rencana Aksi untuk Pencapaian Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
			I	II	III	IV
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	92,64 per 100.000 KH	0	0	0	92,64
	Angka Kematian Bayi (AKB)	7,39 per 1000 KH	0	0	0	7,39
	Prevalensi Stunting	5,40 %	0	0	0	5,40
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	87,78 Nilai	0	0	0	87,78
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	82,01 Nilai	0	0	0	82,01

Sumber: Rencana Aksi Dinas Kesehatan Tahun 2025

Sementara itu, Rencana Aksi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 yang juga terdapat pada draft Ranwal Renstra tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8
Target Rencana Aksi untuk Pencapaian Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
			I	II	III	IV
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	0	0	0	119,05
	Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	0	0	0	13,33
	Prevalensi Stunting pada Balita	%	0	0	0	23,40
	Insidensi Tuberkulosis	per 100.000 pddk	0	0	0	190
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	0	0	0	77.01

Sumber: Draft Ranwal Renstra Tahun 2025-2029

Selanjutnya pada tabel dibawah ini dapat dilihat rencana aksi untuk program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2025:

Tabel 2.9
Rencana Aksi Sasaran Strategis, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan	100%	25	50	75	100

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota	85.01%	20	40	60	85.01
	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	2 Unit	0	0	1	1
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan Lainnya yang di bangun	6 Unit	0	0	3	3
	Pengembangan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang ditingkatkan prasarannya	9 Unit	0	0	4	5
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar	10 Unit	0	0	5	5
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas	1 Unit	0	0	1	0
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	3 Unit	0	1	1	1
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	5 Unit	0	0	2	3
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik	Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan	179 Unit	0	0	79	100

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	kesehatan yang terpelihara sesuai standar					
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman dan Fasilitas Kesehatan	Jumlah obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan	2 Unit	0	0	1	1
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	4 Keluarga	4	4	4	4
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, BHP/ BMHP, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi alat kesehatan, obat, BHP/BMHP, vaksin, makanan dan minuman ke fasilitas kesehatan	216 Paket	0	72	72	72
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25	50	75	100

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25	50	75	100
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	25	50	75	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5450 Org	1,000	2,200	3,700	5,450
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5200 Org	1,000	2,000	3,100	5,200
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru	Jumlah bayi baru lahir yang	4950 Org	1,000	2,000	3,000	4,950

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	Lahir	mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	24560 Org	4,500	10,000	16,500	24,560
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11616 Org	0	0	0	11616
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	111885 Org	20000	40000	70000	111885
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	17000 Org	4000	7000	12000	17000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	27495 Org	5000	11000	18000	27495
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2420 Org	400	1000	1600	2420
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	445 Org	100	200	300	445
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2975 Org	600	1300	2000	2975
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	Jumlah orang yang terduga	4230 Org	1000	2000	3000	4230

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	dengan Risiko Terinfeksi HIV	menderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	12 Dok	12	12	12	12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	3 Dok	3	3	3	3
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	18 Dok	18	18	18	18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	65 Dok	65	65	65	65
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	20 Dok	5	10	15	20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12 Dok	12	12	12	12
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	52 Dok	52	52	52	52
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	7 Dok	7	7	7	7
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan	60 Dok	15	15	15	15

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
		Masyarakat					
	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di fasyankes dan sekolah	75 Org	10	25	40	75
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan	1992 Paket	400	800	1300	1992
	Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggara Kabupaten/ Kota Sehat	11 Dok	11	11	11	11
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	2 Dok	2	2	2	2
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/ Kota	18 Unit	18	18	18	18
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC) 119 tersedia, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)	1 Unit	1	1	1	1
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	425 Org	100	200	300	425
	Pegelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	120 org	30	60	90	120
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan	1000 org	250	500	750	1000

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
		pelayanan kesehatan malaria					
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	4 dok	4	4	4	4
	Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan layanan imunisasi	14 dok	14	14	14	14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan haji	1 dok	1	1	1	1
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan	80.01%	20	40	60	80.01
	Pengelolaan sistem informasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dok	1	1	1	1
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan	100%	0	100	0	0
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan yang dikendalikan, diawasi dan ditindak lanjuti perizinannya	2 Unit	0	2	0	0
	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten	83.13%	20	40	60	83.13
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan	100%	25	50	75	100
	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	800 dok	200	400	600	800
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia	Persentase rata-rata distribusi pemerataan	100%	25	50	75	100

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten/ Kota	sumber daya manusia kesehatan					
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	12 dok	12	12	12	12
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya	100%	25	50	75	100
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/ kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	80 org	10	30	50	80
	SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan	73.01%	10	20	40	73.01
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan	95.01%	20	40	60	95.01
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional	50 dok	10	20	30	50
	Penerbitan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan	50.01%	10	20	30	50.01
	Pengendalian dan	Jumlah dokumen	120 dok	30	30	30	30

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan nomor PIRT sbg izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri RT					
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRT yang memenuhi ketentuan	50.01%	10	20	30	50.01
	Pemeriksaan Post Market pada Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan-minuman IRT beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	120 unit	30	30	30	30
	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif	100%	25	50	75	100
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/ Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UBM	128 desa/ kel	128	128	128	128
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	22 dok	5	5	6	6
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar	100%	25	50	75	100
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat	100%	25	50	75	100

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
		waktu					
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dok	0	1	2	0
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Kordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	2 dok	0	0	1	1
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Kordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	2 dok	1	0	0	1
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 lap	4	2	2	2
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%	25	50	75	100
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1118 org/ bln	1118	1118	1118	1118
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Buanan/ Triwulan/ Semester SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triulan/ Semester SKPD	18 Lap	4	5	4	5
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang di administrasi sesuai standar	100%	25	50	75	100
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	4 lap	1	1	1	1
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD	100%	25	50	75	100
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4 lap	1	1	1	1

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	25	50	75	100
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	12 dok	3	3	3	3
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10 org	0	2	5	10
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Umum PD	100%	25	50	75	100
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 pkt	0	0	1	0
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket peralatan rumah tangga yang Disediakan	2 pkt	0	1	0	1
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 pkt	0	0	1	0
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	3 pkt	0	1	1	1
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan yang disediakan	Jumlah Dokumen Bbahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	12 pkt	3	3	3	3
	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	15 lap	3	4	4	4
	Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	227 lap	50	50	60	67
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi	100%	25	50	75	100

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
Daerah							
	Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Unit kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	3 unit	0	0	3	0
	Pengadaan Mebel	Jumlah Pkt Mebel yg disediakan	29 pkt	0	0	29	0
	Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya	Jumlah Unit dan Mesin Lainnya	5 Unit	0	0	5	0
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	3 unit	0	0	3	0
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase rata" capaian kinerja jasa penunjang urusan PD	100%	25	50	75	100
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan Jasa Surat Menyurat	5000 lap	1250	1250	1250	1250
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 lap	3	3	3	3
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 lap	3	3	3	3
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%	25	50	75	100
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	23 unit	0	5	7	11
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Mesin Lainnya yang Dipelihara	43 unit	0	10	10	23
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/ atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	2 unit	0	0	1	1

Sumber: DPA Dinas Kesehatan Tahun 2025

Sementara itu untuk rencana anggaran belanja program, kegiatan dan sub kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.10
Rencana Anggaran Belanja Program dan Kegiatan

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Rencana Anggaran Triwulan			
		I	II	III	IV
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	120,331,034,910	31,604,178,477	34,573,015,825	39,956,318,075	14,167,091,425
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	53,867,014,942	14,259,429,542	14,803,457,400	23,157,577,000	1,646,551,000
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	66,433,588,860	17,344,748,935	19,769,558,425	16,798,741,075	12,520,540,425
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	15,523,108	15,523,108	-	-	-
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	14,908,000	14,908,000	-	-	-
PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5,539,686,950	1,852,986,700	2,269,732,250	1,066,888,000	350,080,000
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	25,334,000	7,906,000	10,250,000	6,698,000	480,000
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk	5,010,000,000	1,815,000,000	1,815,000,000	1,032,000,000	348,000,000

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Rencana Anggaran Triwulan			
		I	II	III	IV
UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten/ Kota					
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	504,352,950	30,080,700	444,482,250	28,190,000	1,600,000
SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	531,840,000	66,250,000	441,690,000	23,900,000	-
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	98,720,000	15,400,000	75,720,000	7,600,000	-
Penerbitan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	220,980,000	32,000,000	188,980,000	-	-
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	212,140,000	18,850,000	176,990,000	16,300,000	-
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	119,435,000	5,081,000	77,088,000	9,900,000	27,366,000
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/ Kota	119,435,000	5,081,000	77,088,000	9,900,000	27,366,000
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	142,329,912,370	51,123,451,951	51,303,092,637	25,811,789,070	14,091,578,712

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Rencana Anggaran Triwulan			
		I	II	III	IV
DAERAH KABUPATEN/ KOTA					
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	85,012,800	36,705,800	21,237,000	13,970,000	13,100,000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	136,739,036,320	47,829,733,301	50,167,226,887	25,199,590,270	13,542,485,862
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	32,721,000	18,771,000	4,650,000	4,650,000	4,650,000
Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	9,200,000	3,170,000	2,010,000	2,010,000	2,010,000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	179,468,000	103,558,500	33,837,000	22,572,500	19,500,000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	196,969,250	131,863,350	25,721,750	22,601,300	16,782,850
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,085,525,000	1,085,525,000	-	-	-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,599,810,000	1,755,582,500	897,627,500	474,972,500	471,627,500
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	402,170,000	158,542,500	150,782,500	71,422,500	21,422,500
TOTAL	268,851,909,230	84,651,948,128	88,664,618,712	66,868,795,145	28,636,116,137

Sumber: DPA Dinas Kesehatan Tahun 2025

BAB III REALISASI KINERJA

A. Laporan Capaian Kinerja Triwulan II

Tingkat Pencapaian Kinerja merupakan ukuran sejauh mana target-target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat direalisasikan selama periode pelaporan, dalam hal ini Triwulan II Tahun 2025. Pengukuran ini digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan, serta menjadi dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan ke depan.

Berikut tabel pencapaian kinerja triwulan II Dinas Kesehatan Tahun 2025 dengan menggunakan indikator yang ada pada draft Ranwal Renstra periode 2025-2029:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Triwulan II untuk Pencapaian Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	0	0	0
	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	0	0	0
	Prevalensi Stunting pada Balita	%	0	0	0
	Insidensi Tuberkulosis	per 100.000 pddk	0	0	0
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	0	0	0

Sumber: Draft Ranwal Renstra Tahun 2025-2029

Berdasarkan Tabel 3.1 untuk triwulan kedua tahun 2025 ini, indikator kinerja tidak memiliki target capaian secara triwulanan karena sifat indikator tersebut tidak dapat diukur dalam potongan waktu pendek (per triwulan) dan hanya dapat dianalisis secara komprehensif di akhir tahun anggaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik metodologis dan mekanisme pengumpulan datanya. Sebagai gantinya, kegiatan pendukung, pencatatan rutin, dan intervensi program tetap dilaksanakan dan dimonitor secara triwulan, untuk memastikan dasar pencapaian target tahunan terpenuhi.

Berikut penjelasan untuk indikator kinerja tersebut:

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu (AKI) didefinisikan sebagai kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan. Target Angka kematian (AKI) Tahun 2025 secara Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 122 per 100.000 KH sedangkan target kabupaten untuk jumlah kematian yaitu maksimal 6 kasus. Sementara itu, pada triwulan II ini jumlah kematian ibu masih nihil.

Beberapa intervensi pencegahan dalam rangka menurunkan kasus kematian ibu yang telah dilakukan oleh Puskesmas beserta Dinas Kesehatan antara lain,

1. Pelayanan kesehatan selama kehamilan dan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan
2. Peningkatan kapasitas petugas dengan melaksanakan OJT (On The Job Training) petugas FKTP ke rumah sakit (dilaksanakan diakhir tahun 2024) dan hasil tersebut telah dipraktekkan di puskesmas masing-masing.
3. Pendampingan tim ahli (Dokter ahli kandungan dan kebidanan) dalam pelayanan kesehatan anak, pelayanan kegawat darurat neonatal dan tata laksana para rujukan.
4. Penyediaan Tempat Tunggu Kelahiran (TTK) untuk Ibu hamil yang akan bersalin dengan domisili jauh dari fasilitas kesehatan (TTK Kabupaten di dekat RS I Lagaligo, TTK Puskesmas Mangkutana, TTK Puskesmas Bantilang)

Pada triwulan II ini tidak terdapat kasus kematian ibu, dan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun sebelumnya yaitu sebesar 1 kasus kematian ibu.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi/ (*Infant Mortality*) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 KH pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Target Angka Kematian Bayi Tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 12,92 per 1000 KH. Sementara itu, untuk triwulan II ini, jumlah kematian bayi sebanyak 24 kasus (21 kasus Neonatal 0-28 hari dan

3 kasus Post Neonatal 19-11 bulan) dengan penyebab kematian terbanyak yaitu RDN (Respiratory Distress of Newborn) sebanyak 9 kasus, berat badan lahir rendah sebanyak 6 kasus, kelainan bawaan 2 kasus, sepsis 2 kasus, kelainan jantung bawaan 1 kasus dan penyebab lain 3 kasus. Jika berdasarkan wilayah kerja, maka kasus kematian terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Tomoni dan Puskesmas Burau. Secara lebih lengkap tentang kematian bayi berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Kematian Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas

Puskesmas	Jumlah Kematian		Jumlah
	Jumlah Kematian Neonatal	Kematian post neonatal (29 hr-11 bln)	
Burau	4		4
Wotu	2		2
Tomoni	4		4
Tomoni Timur	1		1
Mangkutana	1	1	2
Kalaena Kiri	1		1
Angkona	1		1
Malili	2		2
Lampia	0		0
Wasuponda	1		1
Nuha	0		0
Wawondula	1		1
Timampu	1		1
Mahalona	0	1	1
Bantilang	0	1	1
Lakawali	0		0
Parumpanai	1		1
Bonepute	1		1
TOTAL	21	3	24

Sumber: Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

Beberapa intervensi pencegahan dalam rangka menurunkan kasus kematian bayi yang telah dilakukan oleh Puskesmas beserta Dinas Kesehatan antara lain,

1. Meningkatkan akses dan mutu layanan di fasilitas kesehatan
2. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar dengan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) dan Pelayanan bayi sakit dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)
3. Memperbaiki sanitasi lingkungan
4. Memperbaiki sistem jejaring rujukan pelayanan kesehatan bayi.

Sementara itu untuk perbandingan kematian bayi, pada triwulan II tahun 2025 sebanyak 24 orang dan pada triwulan II tahun sebelumnya sebanyak 30 orang.

3. Prevalensi Stunting pada Balita

Prevalensi stunting pada balita yaitu persentase balita usia 0–59 bulan yang mengalami stunting (panjang/ tinggi badan menurut umur < -2 SD). Data prevalensi diperoleh dari survei tahunan (seperti EPPGBM, SSGI, atau pengukuran serentak posyandu). Tidak tersedia pengukuran berbasis triwulan karena pendekatan survei membutuhkan waktu dan populasi besar. Pada triwulan II ini terdapat jumlah kasus balita stunting sebanyak 1.087 balita, dengan kasus tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Burau sebanyak 150 orang dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Timampu sebanyak 15 orang. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 3.3
Jumlah Kasus Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas

Puskesmas	Jumlah Balita Stunting
Burau	150
Wotu	121
Tomoni	53
Tomoni Timur	54
Angkona	82
Lampia	25
Mahalona	21
Bantilang	25
Wawondula	40
Timampu	15
Nuha	48
Wasuponda	45
Mangkutana	113
Kalaena	83
Malili	82
Lakawali	32
Parumpanai	42
Bonepute	56
TOTAL	1087

Sumber: Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

Kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti masih tingginya angka kelahiran dengan kondisi BBLR, selain itu masih adanya kelahiran dengan kondisi premature sebanyak 78 orang. Kedua faktor ini akan menjadi faktor penyebab balita dengan kondisi stunting jika tidak diberikan penanganan sedini mungkin. Kemudian, adanya perilaku dan pemahaman ibu dan orang serumah yang masih kurang

tentang pencegahan stunting juga menyebabkan kondisi status gizi anak bermasalah sejak masa 1000 HPK (Hari Pertama Kelahiran).

Beberapa faktor lain yang menjadi penyebab masih adanya balita stunting antara lain:

1. Ibu hamil anemi
2. Ibu hamil tidak mengkonsumsi TTD
3. Bayi tidak mendapat ASI Eksklusif
4. Masih adanya balita yang mengalami berat badan tidak naik saat pengukuran di posyandu
5. Masih adanya balita dengan berat badan kurang dan gizi kurang
6. Pemberian MP-ASI yang tidak optimal di usia 6 bulan ke atas sehingga pertumbuhan balita tidak optimal
7. Higiene dan sanitasi lingkungan masih kurang baik
8. Perilaku merokok pada ayah atau orang serumah

Untuk menangani penyebab stunting tersebut, beberapa intervensi pencegahan telah dilakukan oleh Puskesmas beserta Dinas Kesehatan antara lain:

1. Screening layak hamil pada PUS (Pasangan Usia Subur)
2. Pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) ibu hamil minimal 8 kali selama masa kehamilan
3. Konseling menyusui pada ibu hamil dan nifas
4. Pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) lokal pada balita bermasalah gizi
5. Pemberian PKMK (Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus) pada balita stunting sesuai rekomendasi dokter spesialis anak
6. Rujukan balita stunting ke rumah sakit terdekat
7. Melakukan orientasi berjenjang tentang gizi ibu hamil dan balita di posyandu oleh kader
8. Memantau pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan
9. Edukasi dan konseling ibu hamil serta balita di posyandu

Selain itu juga, Dinas Kesehatan sebagai bagian dari TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) sebagai koordinator intervensi spesifik dan sensitif, aktif melakukan koordinasi dengan sektor terkait untuk memastikan setiap intervensi terlaksana hingga ke tingkat desa/ kelurahan serta

melakukan pelaporan aksi konvergensi melalui aplikasi Binabangda sebagai bahan penilaian kabupaten dalam melaksanakan program pencegahan stunting.

4. Insidensi Tuberkulosis

Insidensi tuberkulosis didapatkan dari jumlah kasus TB yang ditemukan per 100.000 penduduk. Data TB berasal dari laporan SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis) yang mencatat penemuan kasus sepanjang tahun. Pada triwulan II penemuan dan pengobatan TB sebanyak 107 orang dengan kasus tertinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Malili dan Puskesmas Mangkutana sebanyak 14 kasus, secara lengkapnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jumlah Kasus Penemuan dan Pengobatan Tuberkulosis
di Wilayah Kerja Puskesmas

Puskesmas	Jumlah Kasus
Burau	9
Wotu	4
Tomoni	13
Tomoni Timur	3
Angkona	13
Malili	14
Lampia	2
Lakawali	5
Timampu	1
Mahalona	2
Bantilang	2
Wawondula	7
Nuha	11
Wasuponda	4
Parumpanai	0
Mangkutana	14
Kalaena	0
Bone Pute	3
TOTAL	107

Sumber: Laporan Bidang P2P

Beberapa masalah dan kendala yang ditemukan dalam penemuan dan pengobatan tuberkulosis yaitu,

1. Kasus TBC tidak terdeteksi atau tidak dilaporkan, terutama dari fasilitas kesehatan swasta dan praktik mandiri.
2. Pasien enggan berobat karena takut dikucilkan, terutama di lingkungan kerja dan sosial.

3. Masih kurangnya pemahaman masyarakat dengan gejala TB seperti batuk lama sering dianggap remeh atau disalahartikan sebagai batuk biasa.
4. Ketidakpatuhan pengobatan, masih ada pasien yang berhenti minum obat sebelum waktunya karena merasa sembuh, sehingga menyebabkan TB resisten obat (TBC RO/ MDR) yang lebih sulit dan mahal ditangani.
5. Efek samping obat seperti mual, lemas, atau gangguan hati menyebabkan pasien menghentikan pengobatan tanpa konsultasi dan kurangnya pemantauan karena tidak semua pasien mendapat pendampingan pengobatan (PMO) secara aktif.
6. Keterbatasan tenaga kesehatan di Puskesmas dan masih kurangnya pelatihan optimal tentang manajemen TBC.
7. Koordinasi lintas sektor yang belum optimal seperti pelaporan dan pelacakan kasus dari klinik swasta, rumah sakit, dan apotek masih lemah.

Oleh karena itu, menindaklanjuti masalah dan kendala tersebut, beberapa intervensi beberapa intervensi pencegahan telah dilakukan oleh Puskesmas beserta Dinas Kesehatan antara lain:

1. Peningkatan Deteksi Dini Kasus TBC dengan pelaksanaan skrining aktif (*Active Case Finding/ ACF*) dilakukan di komunitas, sekolah, tempat kerja, dan rumah tangga kontak erat pasien TBC, pemeriksaan dahak gratis di puskesmas, penerapan tes cepat molekuler (TCM) sebagai alat diagnosis utama dan penguatan program penemuan kasus TBC di fasilitas kesehatan swasta melalui kerja sama lintas sektor.
2. Pelacakan dan Pemeriksaan Kontak Serumah dengan Puskesmas aktif melakukan kunjungan rumah untuk melacak dan memeriksa orang yang tinggal serumah dengan pasien TBC dan Pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT) bagi kontak serumah, terutama anak dan lansia.
3. Pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT) yang diberikan selama 3–6 bulan sesuai pedoman dan diberikan kepada anak-anak di bawah 5 tahun yang kontak dengan pasien TBC, ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) dan kontak serumah dewasa yang sehat tetapi berisiko tinggi.

4. Edukasi dan Promosi Kesehatan dengan melakukan penyuluhan rutin oleh petugas Puskesmas di sekolah, posyandu, balai desa, dan tempat ibadah, sosialisasi tentang gejala, penularan, dan pentingnya menyelesaikan pengobatan dan edukasi untuk mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap pasien TBC.
5. Pendampingan Pasien oleh PMO (Pengawas Minum Obat) dimana setiap pasien TBC mendapatkan pendamping dari keluarga atau kader kesehatan dan PMO memastikan pasien rutin minum obat hingga tuntas.
6. Kerja Sama Lintas Sektor misalnya Dinas Kesehatan membentuk Tim Percepatan Eliminasi TBC yang melibatkan dinas pendidikan, dinas sosial, tokoh agama, dan LSM. Selain itu, dapat juga dengan mendorong keterlibatan dunia usaha dan komunitas.

5. Nilai AKIP Perangkat Daerah

Nilai AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Perangkat Daerah merupakan hasil penilaian atas tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran oleh perangkat daerah dalam rangka mewujudkan kinerja yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Nilai AKIP diberikan setiap tahun melalui evaluasi tahunan oleh evaluator eksternal dalam hal ini Inspektorat.

Selanjutnya untuk capaian program, kegiatan, sub kegiatan dan anggaran triwulan II dapat dilihat pada tabel 2.13 berikut,

Tabel 3.5
Laporan Capaian Kinerja Triwulan II
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Anggaran

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
		Tahunan	Target	Realisasi	Target	Realisasi
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan	100%	25	25	66.503.097,802	31.666.560,412
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota	85.01 %	20	20	17.803.121.400	645.622.996
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	2 Unit	0	0	2.570.000.000	0
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan Lainnya yang di bangun	6 Unit	0	0	9.321.000.000	602.787.996
Pengembangan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang ditingkatkan prasarannya	9 Unit	0	0	3.362.337.400	7.470.000
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar	10 Unit	0	0	1.832.070.000	21.160.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas	1 Unit	0	0	98.790.000	0
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	3 Unit	0	0	592.175.000	0
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	5 Unit	0	0	2.338.000.000	0
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar	179 Unit	0	0	90.788.000	0

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman dan Fasilitas Kesehatan	Jumlah obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan	2 Unit	0	0	9.029.839,842	209.190.616
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	4 Keluarga	4	0	26.749.000	14.205.000
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, BHP/ BMHP, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi alat kesehatan, obat, BHP/BMHP, vaksin, makanan dan minuman ke fasilitas kesehatan	216 Paket	54	54	97.225.200	40.550.000
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	25	22.05	32.268.652.000	28.427.777.300
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100%	25	22.90		
	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	25	22.33		
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	25	24.12		
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	0	0		
	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	25	20.63		
	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	25	38.8		
	Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	25	25		
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar	100%	25	25		

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
		Tahunan	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25	22.12		
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25	25		
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	25	25		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5450 Org	2231	2097	42.375.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5200 Org	2231	2190	3.202.074.000	2.111.106.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4950 Org	2125	2045	24.454.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	24560 Org	6180	12125	15.644.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11616 Org	0	0	28.072.000	2.595.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	147358 Org	73.680	58.418	11.498.000	7.147.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	17000 Org	5214	8082	27.293.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	18374 Org	9188	6360	9.388.000	744.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5453 Org	3230	2485	7.821.000	1.520.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan	445 Org	259	250	10.775.000	0

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
		Tahunan	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	kesehatan sesuai standar Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	6414 Org	3922	3161	46.912.000	16.793.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang yang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4230 Org	3683	3683	194.600.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	12 Dok	6	6	14.260.000	2.650.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	3 Dok	3	3	69.495.000	420.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	18 Dok	18	18	31.085.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	65 Dok	6	6	153.252.000	64.864.500
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	20 Dok	5	5	157.498.000	0
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12 Dok	12	12	4.543.000	3.160.000
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	52 Dok	26	26	86.632.660	15.290.000
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	7 Dok	4	4	454.049.000	114.797.000
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	60 Dok	15	15	32.108.647.100	28.404.727.300
Deteksi Diri Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah orang yang menerima layanan deteksi diri penyalahgunaan NAPZA di fasyankes dan sekolah	2856 Org	714	361	15.927.000	0

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
		Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan	1992 Paket	0	0	104.310.000	0
Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggara Kabupaten/ Kota Sehat	11 Dok	11	11	131.192.000	15.445.000
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	2 Dok	2	2	8.780.000	0
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/ Kota	18 Unit	18	18	26.679.300	0
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC) 119 tersedia, terkelola dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)	1 Unit	1	1	69.337.900	11.870.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1320 Org	330	131	9.826.000	6.890.000
Pegelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	150 org	150	150	8.298.000	3.690.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	1000 org	662	662	40.975.000	8.000.000
Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	4 dok	4	4	298.980.100	5.390.000
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan layanan imunisasi	14 dok	14	14	85.176.000	4.210.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan haji	1 dok	1	1	50.664.700	8.020.000
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan	80.01%	20	10	15.523.108	12.455.000
Pengelolaan sistem informasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dok	1	0	15.523.108	12.455.000
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan	100%	0	0	14.908.000	9.562.000

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan yang dikendalikan, diawasi dan ditindak lanjut perizinannya	2 Unit	0	0	14.908.000	9.562.000
PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten	83.13%	20		4.122.718.950	1.383.170.000
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan	100%	25	96	18.156.000	2.920.000
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	800 dok	200	96	18.156.000	2.920.000
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten/ Kota	Persentase rata-rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan	100%	25	0	3.630.000.000	1.380.250.000
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	12 dok	12	12	3.630.000.000	1.380.250.000
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya	100%	25	0	474.562.950	0
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/ kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	80 org	10	0	474.562.950	0
SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IKRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan	73.01%	10	10	507.940.000	21.810.000
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan	95.01%	20	20	91.120.000	0
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut	50 dok	10	2	91.120.000	0

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional					
Penerbitan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan	50,01%	10	0	220.980.000	0
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan nomor PIRT sbg izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri RT	120 dok	30	0	220.980.000	0
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan	50,01%	10	0	195.840.000	21.810.000
Pemeriksaan Post Market pada Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan-minuman IRT beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	120 unit	30	0	195.840.000	21.810.000
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif	100%	100	100	82.169.000	25.586.000
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/ Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UBM	128 desa/ kel	128	128	82.169.000	25.586.000
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	22 dok	5	5	82.169.000	25.586.000
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar	100%	25	25	102.426,544,588	65,559,864,825

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu	100%	50	50	57,942,800	22,140,000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dok	0	0	18,245,000	13,750,000
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dok	0	0	5,310,000	0
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 dok	1	0	1,660,000	0
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 lap	4	4	32,727,800	8,390,000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselesaikan dengan baik	100%	50	50	97,996,960,188	62,963,978,509
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1118 org/ bln	1118	1118	97,919,715,438	62,916,384,009
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semester SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triulan/ Semester SKPD	18 Lap	4	4	77,244,750	47,594,500
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang di administrasi sesuai standar	100%	50	50	23,421,000	12,896,600
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	4 lap	1	1	23,421,000	12,896,600
Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD	100%	50	50	5,180,000	3,350,000
Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4 lap	1	1	5,180,000	3,350,000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	50	50	137,395,500	48,962,000
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	12 dok	3	3	76,350,500	48,962,000

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10 org	3	3	61,045,000	0
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Umum PD	100%	50	50	157,585,100	114,881,040
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 pkt	1		4,700,000	4,700,000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket peralatan rumah tangga yang Disediakan	2 pkt	0	-	6,207,400	0
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 pkt	0	-	8,122,250	6,362,550
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	3 pkt	1	2	10,725,000	4,106,500
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan yang disediakan	Jumlah Dokumen Bbahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	12 pkt	0	3	5,100,000	0
Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	15 lap	4	2	9,918,000	4,199,600
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	227 lap	50	50	112,812,450	95,512,390
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi	100%	50	50	1,085,525,000	826,990,000
Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Unit kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	3 unit	3	3	928,800,000	826,990,000
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	29 pkt	0	0	58,950,000	0
Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya	Jumlah Unit dan Mesin Lainnya	5 Unit	0	0	83,025,000	0
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	3 unit	0	0	14,750,000	0
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan PD	100%	50	50	2,653,210,000	1,420,470,650
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan Jasa Surat Menyurat	5000 lap	1250	1250	4,835,000	4,094,900

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Kinerja Triwulan II		Anggaran Triwulan II	
		Tahunan	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 lap	3	3	78,540,000	49,180,750
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 lap	3	3	2,569,835,000	1,367,195,000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%	25	25	309,325,000	146,196,026
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	23 unit	5	5	138,720,000	7,881,026
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Mesin Lainnya yang Dipelihara	43 unit	20	20	20,605,000	12,670,000
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/ atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	2 unit	1	1	150,000,000	125,645,000
TOTAL						

Sumber: Laporan RKPD Tw II Tahun 2025

B. Analisis Kinerja

Analisis kinerja adalah proses evaluasi atas hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan, yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan relevansi capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pencapaian tersebut.

Berikut analisis kinerja program, kegiatan, sub kegiatan dan anggaran yang mendukung keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja pada triwulan kedua,

Tabel 3.6
Analisis Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Anggaran Triwulan II

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Analisis Kinerja	
	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota		
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengembangan Puskesmas	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Analisis Kinerja	
	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman dan Fasilitas Kesehatan		anggaran
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Tidak ada target untuk triwulan kedua	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, BHP/ BMHP, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Terealisasi 54 paket dengan target yang sama	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.097 orang	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena ada kegiatan bergeser ke sub kegiatan pelayanan bayi baru lahir
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.190 orang	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.045	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena menunggu pergeseran anggaran dari sub kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil untuk pelaksanaan kegiatan
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 12.124	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena ada anggaran kegiatan perjalanan dinas luar daerah yang disediakan untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinkes Provinsi namun belum ada pelaksanaan kegiatan di Provinsi pada Triwulan II. Realisasi kegiatan sampai Triwulan II sebesar Rp. 6.220.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Tidak ada target untuk triwulan II	Realisasi kegiatan sampai Triwulan II Rp. 26.298.000 kegiatan sudah terlaksana pada Triwulan II dan telah dibayarkan pada bulan Juli (awal Triwulan III)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 50.418	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 8.082	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya kegiatan di Triwulan II (Hari Lanjut Usia) diundur ke Triwulan III untuk dilaksanakan bersama dengan Lembaga Lansia Indonesia (LLI) Kabupaten Luwu Timur. Dan kegiatan sudah terealisasi sebesar Rp.3.690.000 dan sudah terbayar namun belum masuk dalam realisasi keuangan
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 6.360	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Analisis Kinerja	
	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.485	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 250	Kegiatan dilaksanakan pada TW III (perubahan anggaran)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.161	Proses pengadaan BMHP
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang yang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.683	Realisasi sesuai anggaran KAS
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/ atau berpotensi bencana sesuai standar sebanyak 6 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat sebanyak 3 dokumen berupa, Laporan Indikator Balita, Laporan indikator ibu hamil, Laporan indikator remaja	Kegiatan sudah terlaksana dan realisasi kegiatan sebesar Rp. 60.392.100 dan masih ada honorarium dan makan minum pelatihan belum terbayar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga sebanyak 4 dokumen berupa, Laporan TW 1 kesjaor, Data Jumlah sekolah yang memiliki sarana olahraga, Data jumlah desa yang memiliki sarana olahraga, Data jumlah perkantoran yang memiliki sarana olahraga	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena menunggu jadwal pelaksanaan narasumber dari Provinsi dan menunggu perubahan anggaran karena ada anggaran yang di geser.
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan sebanyak 6 dokumen berupa, Laporan 5 Pilar STBM, Laporan TFU, Laporan TPP, Laporan TW II SKAMRT, Laporan Limbah fasyankes, Dokumen renkom iklim serta dokumen studi EHRA	Realisasi keuangan Triwulan II sebanyak Rp. 88.084.500,- namun, sebanyak Rp. 23.220.000,- belum terinput di BKU Keuangan
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan sebanyak 5 dokumen berupa, Laporan PHBS TW II, Laporan Penggerakan Germas, Laporan Implementasi KAP, Laporan penilaian desa sehat, laporan UKME setiap bulan	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena ada belanja cetak media KIE posyandu yang anggarannya Rp. 145.000.000 belum realisasi karena spesifikasi untuk media masih dalam proses revisi dari pusat. Realisasi kegiatan sampai Triwulan II sebesar Rp. 13.890.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya sebanyak 18 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Analisis Kinerja	
	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan sebanyak 26 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular sebanyak 4 dokumen	Kegiatan dilaksanakan pada TW III (perubahan anggaran)
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Terealisasi sesuai dengan target yang ada
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di fasyankes dan sekolah sebanyak 361 orang	Kegiatan dilaksanakan pada TW III pada kegiatan penjangkaran anak sekolah
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan	Proses pengadaan BMHP HPVDNA
Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Kab/ Kota Sehat sebanyak 11 SK berupa SK Forum Kecamatan	Menunggu hasil penilaian dokumen KKS dari Kementerian Kesehatan
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya sebanyak 2 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Tidak ada target untuk triwulan II	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah PSC 119 tersedia, terkelola dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu system sebanyak 1 unit	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang yang mendapat pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis sebanyak 238 orang	Prose pengadaan BMHP Catrige
Pegelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang yang mendapat pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) sebanyak 150 orang	Realisasi sesuai target
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapat pelayanan kesehatan orang dengan Malaria sebanyak 1.287 orang	Kegiatan dilaksanakan pada TW III pada kegiatan mentoring dan evaluasi program
Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak sebanyak 4 dokumen berupa laporan PWS KIA, LB 3 anak, LB 3 Ibu, Laporan SHK	Kegiatan sudah terlakasana dan realisasi kegiatan seberar Rp. 17.680.000 dan sudah terbayar namun belum masuk realisasi keuangan
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan layanan imunisasi sebanyak 6 dokumen	Kegiatan dilaksanakan pada TW III (perubahan anggaran)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan haji sebanyak 1 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		
Pengelolaan sistem informasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Analisis Kinerja	
	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Penerbitan izin Rumah Sakit (RS. Inco Sorowako) masih sementara proses	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota		
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan sebanyak 96 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten/ Kota		
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan sebanyak 12 dokumen	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Belum ada realisasi	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal,	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Analisis Kinerja	
	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	usaha mikro obat tradisional sebanyak 2 dokumen	
Penerbitan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Belum ada realisasi	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		
Pemeriksaan Post Market pada Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Belum ada realisasi	Realisasi keuangan belum maksimal disebabkan karena adanya efisiensi anggaran
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/ Kota		
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervise sebanyak 5 dokumen berupa, laporan posyandu aktif setiap bulan, laporan posyandu siklus hidup setiap bulan, laporan kader	Realisasi sampai Triwulan II sebesar Rp. 71.111.000 kegiatan sudah terlaksana pada Triwulan II dan telah dibayarkan pada bulan Juli (awal Triwulan III)

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan II Tahun 2025 mencerminkan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan yang telah berjalan sesuai dengan rencana kerja dan target tahunan. Meskipun indikator-indikator strategis seperti AKI, AKB, dan prevalensi stunting belum dapat dievaluasi sepenuhnya secara triwulanan, pelaksanaan intervensi pendukung seperti pelayanan kesehatan ibu dan anak, gizi masyarakat, penguatan puskesmas, serta layanan kesehatan masyarakat telah dilakukan secara konsisten dan terukur.

Beberapa capaian penting pada triwulan ini antara lain:

- a. Tidak terdapat kasus kematian ibu hingga akhir Triwulan II.
- b. Terjadi penurunan jumlah kasus kematian bayi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- c. Penanganan dan intervensi dini terhadap stunting telah dijalankan dengan mencakup seluruh wilayah kerja puskesmas.
- d. Realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan fisik menunjukkan kemajuan yang baik dan mendukung capaian target tahunan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti disparitas kinerja antar wilayah kerja puskesmas, keterbatasan data real-time untuk indikator tahunan, serta perlunya penguatan sistem informasi dan koordinasi lintas sektor.

2. Saran

- a. Penguatan monitoring dan evaluasi program berbasis wilayah untuk mendeteksi secara dini keterlambatan capaian atau kendala di lapangan.
- b. Peningkatan kapasitas SDM di tingkat puskesmas terutama dalam manajemen pelayanan kesehatan ibu, anak, gizi, serta surveilans penyakit menular.
- c. Optimalisasi pemanfaatan anggaran untuk kegiatan yang mendukung pencapaian indikator utama seperti pelayanan ibu bersalin, bayi baru lahir, imunisasi, dan deteksi stunting.

- d. Peningkatan peran lintas sektor dan masyarakat dalam program pemberdayaan kesehatan seperti posyandu aktif, UKBM, dan edukasi keluarga.

3. Tindak lanjut

- a. Melakukan review terhadap capaian program dan kegiatan yang belum optimal dan menyusun strategi percepatan di Triwulan III.
- b. Menyusun dan melaksanakan kegiatan intervensi lanjutan untuk menurunkan AKB dan prevalensi stunting, termasuk peningkatan kualitas rujukan neonatal.
- c. Melanjutkan proses pemutakhiran data kesehatan dan memperkuat pelaporan indikator melalui sistem informasi kesehatan terintegrasi.
- d. Mengidentifikasi potensi hambatan lapangan pada program prioritas untuk ditindaklanjuti dengan kebijakan teknis di tingkat kabupaten.
- e. Melakukan penguatan supervisi dan asistensi kepada puskesmas berisiko tinggi terhadap capaian rendah terutama pada wilayah dengan prevalensi kasus tinggi.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat selama Triwulan II Tahun 2025. Capaian kinerja yang telah diraih merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran perangkat daerah, serta dukungan berbagai pihak terkait.

Ke depan, tantangan kesehatan masyarakat masih akan berkembang seiring dinamika sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen kuat, inovasi berkelanjutan, dan kerja sama lintas sektor untuk mewujudkan visi “Luwu Timur Maju dan Sejahtera” melalui peningkatan kualitas layanan kesehatan yang merata, responsif, dan berkeadilan.

Semoga laporan ini menjadi landasan evaluatif dan perbaikan berkelanjutan menuju tata kelola kesehatan daerah yang lebih baik.